

B A B V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN-SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kualitas SMA Negeri di Kota Medan dengan koefisien korelasi sebesar 0,433, sehingga kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan salah satu faktor pendukung terhadap kualitas SMA Negeri di Kota Medan.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kualitas SMA Negeri di Kota Medan dengan koefisien korelasi sebesar 0,372, sehingga kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan salah satu faktor pendukung terhadap kualitas SMA Negeri di Kota Medan.
3. Adanya hubungan signifikan antara kompetensi manajerial, kompetensi supervisi secara bersama-sama dengan kualitas SMA Negeri di Kota Medan dengan koefisien korelasi sebesar 0,450, sehingga kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi kepala sekolah dilakukan secara bersama-sama memiliki peranan yang lebih besar dibandingkan secara sendiri-sendiri dalam mewujudkan kualitas SMA Negeri di Kota Medan.
4. Rendahnya koefisien korelasi kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi secara sendiri-sendiri terhadap kualitas SMA Negeri di Kota

Medan disebabkan oleh rendahnya kemampuan kepala SMA Negeri di Kota Medan dalam penyusunan perencanaan sekolah, pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran, perencanaan program supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru, dan menindaklanjuti hasil supervisi. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas SMA Negeri di Kota Medan tidak sepenuhnya dibangun oleh kompetensi kepala sekolah dalam bidang-bidang manajerial dan supervisi, tetapi ditentukan oleh faktor-faktor lain.

B. Implikasi

Secara sistematis diketahui bahwa kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi kepala sekolah, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan kualitas SMA Negeri di Kota Medan memiliki hubungan yang berbentuk positif linier. Artinya, apabila kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi kepala sekolah ditingkatkan maka kualitas SMA Negeri di Kota Medan akan meningkat. Berdasarkan hasil-hasil tersebut, maka implikasi dari penelitian ini adalah: (1) korelasi secara sendiri-sendiri, yaitu korelasi kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kualitas sekolah, berkategori **rendah**, dan korelasi kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kualitas sekolah berkategori **rendah**, sehingga kompetensi kepala sekolah dalam bidang manajerial dan bidang supervisi masih harus menjadi bahan perhatian dan ditingkatkan secara berkesinambungan, (2) korelasi kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi kepala sekolah secara bersama-sama dengan kualitas sekolah berkategori **sedang (moderat)**,

sehingga diindikasikan bahwa kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi kepala sekolah secara bersama-sama harus menjadi bahan perhatian bagi pribadi kepala sekolah dan bahan pembinaan dari Dinas Pendidikan Kota Medan dalam peningkatan kualitas SMA Negeri di Kota Medan.

Senada dengan keadaan tersebut, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu informasi dalam upaya meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan bahan pertimbangan dalam mencari sosok kepala sekolah yang memiliki kompetensi unggul, yang pada akhirnya berimplikasi pada peningkatan kualitas SMA Negeri di Kota Medan.

C. Saran-saran

Berdasarkan uraian-uraian di atas baik pembahasan maupun keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi kepala sekolah berkaitan dengan **behavioural science**, maka kepada pihak-pihak yang ingin mengetahui hubungan antara kompetensi kepala sekolah dengan kualitas sekolah hendaklah melakukan penelitian secara menyeluruh terhadap kompetensi kepala sekolah berdasarkan analisis deskriptif kualitatif.
2. Bagi para peneliti dapat menggunakan variabel penelitian lain yang berhubungan dengan kualitas sekolah diantaranya kinerja guru, kinerja ketatausahaan, peranan komite sekolah, peranan masyarakat, peranan dan peraturan pemerintah, input peserta didik, keikutsertaan peserta

didik dalam bimbingan belajar, peranan alumni, tingkat ekonomi peserta didik, dan letak geografis sekolah.

3. Kepala sekolah harus terus mengasah kemampuan manajerial dan kemampuan supervisi dalam mengorganisasi sekolah dan kegiatan belajar dengan mengikuti kegiatan pelatihan, penataran dan seminar-seminar guna mendukung kinerja dan kompetensi kepala meningkatkan kinerja dan kompetensi kepala sekolah.
4. Bagi pemangku kepentingan pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Medan, kiranya perlu memerhatikan berbagai aspek berkaitan dengan kompetensi kepala sekolah, dan kualitas SMA Negeri di Kota Medan. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, Dinas Pendidikan Kota Medan hendaknya tidak melakukan pengangkatan kepala sekolah berdasarkan kepentingan sesaat saja tetapi harus mampu melihat kepentingan yang lebih luas dengan memandang ke depan bahwa kualitas sekolah berada di tangan kepala sekolah sehingga kepala sekolah yang diangkat adalah kepala sekolah yang layak dan memiliki visi misi yang jelas dalam menindaklanjuti pengembangan kualitas sekolah.